

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK, DERAJAT MEROKOK DAN OBESITAS SENTRAL DENGAN KADAR KOLESTEROL LDL PADA PASIEN PENYAKIT JANTUNG KORONER LAKI-LAKI DI POLI JANTUNG RSPAD GATOT SOEBROTO

Muhammad Faruqy Ismid

Abstrak

Penyakit jantung koroner merupakan penyakit jantung yang disebabkan oleh adanya sumbatan atau obstruksi di pembuluh darah koroner yang menyuplai darah ke otot jantung. Penyakit jantung koroner merupakan penyakit jantung terbanyak di dunia maupun di Indonesia saat ini. Penyumbatan arteri koroner atau disebut aterosklerosis dapat terjadi akibat berbagai faktor, salah satu faktor utama adalah peningkatan dan abnormalitas kolesterol LDL. Perilaku merokok, aktivitas fisik yang kurang, serta obesitas sentral dapat menjadi penyebab terganggunya metabolisme lipid sehingga menyebabkan meningkatnya kolesterol LDL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara derajat merokok, aktivitas fisik dan obesitas sentral dengan kadar kolesterol LDL pada pasien penyakit jantung koroner laki-laki di poli jantung RSPAD Gatot Soebroto dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang dibutuhkan sebanyak 67 orang pasien penyakit jantung koroner dan termasuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengumpulan data *consecutive sampling*. Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil uji *spearman* didapatkan adalah terdapat hubungan antara derajat merokok dengan kadar kolesterol LDL ($p = 0,000$; $r = 0,633$) dan obesitas sentral dengan kadar kolesterol LDL ($p = 0,000$; $r = 0,487$) sedangkan aktivitas fisik dan kadar kolesterol LDL tidak ditemukan adanya hubungan.

Kata kunci : derajat merokok, aktivitas fisik, obesitas sentral, kolesterol LDL, penyakit jantung koroner

THE CORRELATION BETWEEN SMOKING DEGREE, PHYSICAL ACTIVITY, AND CENTRAL OBESITY WITH CHOLESTEROL LDL AMONG MALE PATIENT WITH CORONARY ARTERY DISEASE AT RSPAD GATOT SOEBROTO

Muhammad Faruqy Ismid

Abstract

Coronary artery disease is a heart disease that cause by artery coroner obstruction that supply oxygen for heart muscle. Coronary artery disease is the most heart disease in the world and in indonesia. Artery coroner obstruction or atherosclerosis can occur because some factor, and one of the prime factor is the increase and abnormality of cholesterol LDL. The behavior of smoking, less physical activity and central obesity can be the cause the abnormality of lipid metabolism that can lead the increase of cholesterol LDL. This study aims to determinate the correlation between smoking degree, physical activity, central obesity and cholesterol LDL in male CAD patients in RSPAD Gatot Soebroto using analitic metode and cross sectional design. There are 67 patients needed with CAD and include to criteria inclusive and exclusive using consecutive sampling technique. The result of this study can be conclude with spearman test showed that there is correlation between smoking degree and cholesterol LDL ($p = 0,000$; $r = 0,633$) and between central obesity and cholesterol LDL ($p = 0,000$; $r = 0,487$) but there is no correlation between physical activity and cholesterol LDL.

Keyword : smoking degree, physical activity, central obesity, cholesterol LDL, CAD